

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, 28 Agustus 2024**

**“ANALISIS PERENCANAAN DAN KETERSEDIAAN OBAT DAN BAHAN  
MEDIS HABIS PAKAI (BMHP) DI DEPO INSTALASI RAWAT DARURAT  
(IRD) UPT. RSUD LABUANG BAJI PROVINSI SULAWESI SELATAN”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Perencanaan dan ketersediaan obat merupakan langkah awal yang penting dalam menentukan keberhasilan tahap manajerial pada sediaan farmasi, karena tahap perencanaan berguna untuk mencocokkan kebutuhan ketersediaan dengan dana yang tersedia untuk mendukung pelayanan medis di rumah sakit. Perencanaan dan ketersediaan obat yang tepat sangat penting dalam menentukan jumlah obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) yang di stok untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan, terjamin mutunya, dan mudah diperoleh pada saat dibutuhkan. Khususnya di Instalasi Rawat Darurat (IRD), ketersediaan obat dan BMHP sangat krusial karena depo IRD memerlukan pasokan obat dan BMHP secara terus menerus untuk mendukung kegiatan operasional dan menghadapi kondisi gawat darurat. Perencanaan dan ketersediaan obat dan BMHP memang sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pengobatan dan pelayanan medis di Unit Gawat Darurat (UGD).

**Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini yaitu ntuk mengetahui proses perencanaan dan ketersediaan obat dan BMHP di Depo Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Labuang Baji dan Untuk menganalisis perencanaan dan ketersediaan obat dan BMHP di Depo Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Labuang Baji sesuai dengan kebijakan/prosedur yang berlaku.

**Metode penelitian :** Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan data hasil wawancara sebagai data primer dan lembar hasil observasi sebagai data sekunder .

**Hasil :** Perencanaan kebutuhan obat dan BMHP di Instalasi Rawat Darurat RSUD Labuang Baji Makassar menggunakan metode konsumsi, yaitu metode yang diterapkan berdasarkan kebutuhan sebelumnya serta kadang melihat epidemiologi. Sedangkan proses Penyediaan yang ada di depo IRD RSUD Labuang Baji dilakukan dengan membuat permintaan ke Gudang farmasi melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) setiap dua kali dalam sepekan . Proses perencanaan dan ketersediaan di depo IRD RSUD Labuang Baji sudah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada di rumah sakit dan kebijakan regulasi pemerintahan. Namun kendala yang kadang dihadapi yakni keterbatasan rumah sakit dari segi anggaran sehingga tidak dapat melakukan ketersediaan sesuai dengan perencanaan yang akhirnya berdampak pada terjadinya *stockout* di depo IRD.

**Kata Kunci :** Perencanaan, ketersediaan, obat dan BMHP, RSUD Labuang Baji

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**  
*Thesis, August 28, 2024*

**“ANALYSIS OF MEDICINE AND MEDICAL CONSUMABLE PLANNING  
AND AVAILABILITY AT THE EMERGENCY DEPARTMENT PHARMACY  
OF LABUANG BAJI REGIONAL HOSPITAL, SOUTH SULAWESI  
PROVINCE”**

**ABSTRACT**

**Background:** Drug planning and procurement are essential initial steps in determining the success of managerial stages in pharmaceutical supplies, as the planning stage aligns procurement needs with available funds to support medical services in hospitals. Proper planning and procurement of drugs and medical consumables (BMHP) are crucial in determining the quantity of drugs and BMHP to be stocked to meet healthcare service needs, ensuring quality, and ensuring availability when needed. Particularly in the Emergency Department (ED), the availability of drugs and BMHP is crucial as the ED pharmacy requires a continuous supply of these items to support operational activities and handle emergency situations. Effective planning and procurement of drugs and BMHP are indeed essential to ensure the smooth process of treatment and medical services in the Emergency Unit.

**Research Objective:** The objective of this study is to understand the process of drug and BMHP planning and procurement at the Emergency Department Pharmacy of Labuang Baji Regional Hospital and to analyze the planning and procurement processes in accordance with applicable policies/procedures.

**Research Method:** This research employs a descriptive method with a qualitative approach, using interview data as primary data and observation sheet results as secondary data.

**Results:** The drug and disposable planning at the Emergency Department of Labuang Baji Regional Hospital in Makassar uses the consumption method, which is applied based on previous needs and sometimes considers epidemiology. The procurement process at the ED pharmacy is carried out by submitting requests to the pharmacy warehouse through the Hospital Management Information System (SIM RS) twice a week. The planning and procurement processes at the ED pharmacy of Labuang Baji Regional Hospital have been conducted according to the hospital's standard operating procedures and government regulatory policies. However, a challenge that is sometimes encountered is the hospital's budget constraints, which prevent procurement according to the plan, resulting in stockouts at the ED pharmacy.

**Keywords:** Planning, procurement, drugs and BMHP, Labuang Baji Regional Hospital